

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Bahan Baku Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Jonathan Lazuardi^{1)*}, Etty Herijawati²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾jonathanlazuardi279@gmail.com

²⁾etty.herijawati@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima September 2024;
Perbaikan September 2024;
Diterima September 2024;
Tersedia online Oktober 2024;

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2022. Sampel yang diambil menggunakan metode *Purposive Sampling* adalah 18 perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yakni uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis yang diolah dengan software SPSS versi 25. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan secara simultan menunjukkan pengaruh antara struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: {gunakan 4-6 kata kunci}

Struktur Modal
Profitabilitas
Likuiditas
Ukuran Perusahaan
Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Perkembangan cepat Bursa Efek Indonesia saat ini sangat tergantung pada partisipasi investor yang aktif melakukan transaksi di sana. Oleh karena itu, penting bagi para investor untuk melakukan investasi dengan hati-hati dan mengumpulkan informasi yang memadai tentang perusahaan yang ingin mereka investasikan.

Didirikannya sebuah perusahaan harus didasari oleh tujuan yang terdefinisi dengan jelas. Tujuan dari perusahaan tersebut mencakup upaya untuk mencapai keuntungan yang optimal, meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya.

Fokus utama suatu perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemiliknya, yang tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dalam harga sahamnya.

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Yanti & Darmayanti, 2019). Keberhasilan manajemen suatu perusahaan dapat diukur melalui nilai perusahaan, yang membantu membangun kepercayaan pemegang saham dan mencerminkan kesejahteraan mereka dengan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Menurut (Indrarini, 2019) dalam (Cahya & Salikim, 2024) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham.

Dalam menentukan nilai perusahaan, calon investor memperhitungkan baik kinerja keuangan positif maupun negatif dari bisnis tersebut. Masing-masing dan setiap pemilik perusahaan bekerja keras untuk memproyeksikan

citra kompetensi dan keandalan kepada masyarakat umum. Melakukan hal itu memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari sumber lain, yang kemudian digunakan untuk meningkatkan manufakturnya (Sari, 2020).

Price book value (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk menilai nilai suatu perusahaan. Ini dihitung sebagai produk dari harga saham dan nilai buku. Perusahaan yang makmur sering memiliki rasio PBV melebihi satu, menunjukkan bahwa nilai pasar saham melebihi nilai buku.

Menurut (Kartawinata, 2020) dalam (Hutasoit & Yanti, 2022) mengatakan bahwa struktur modal ialah rasio pendanaan jangka panjang diwujudkan dari rasio hutang jangka panjang pada modal sendiri. Struktur modal yaitu perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Hutang jangka panjang ataupun dalam jangka pendek disebut modal asing. Sedangkan modal yang dapat dibedakan atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan disebut modal sendiri. Menurut Agus Sartono (2020) dalam (Monica & Wi, 2022) struktur modal yaitu pertahankan rasio utang jangka panjang yang stabil terhadap utang jangka pendek, saham preferen terhadap saham biasa, dan saham biasa terhadap saham preferen. Setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan terutama yang bersangkutan dengan dana. Dana ialah perihal yang paling diutamakan perusahaan karena mencakup sejumlah pembiayaan untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Banyaknya dana yang diperlukan perusahaan berbeda-beda, tergantung banyaknya kebutuhan perusahaan. Pada penelitian ini rasio struktur modal akan diproksikan dengan menggunakan DER. *Debt to Equity Ratio* merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk memahami seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditor dibandingkan dengan dana dari pemilik perusahaan.

Profitabilitas merupakan pengukuran yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas diukur melalui pemeriksaan pengembalian investasi perusahaan, yang melibatkan analisis sumber daya perusahaan dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (Wijaya & Herijawati, 2024). Perusahaan harus mengoptimalkan kinerja penjualannya untuk mencapai laba maksimum. Jika laba yang diperoleh tinggi, hal ini tentu akan berdampak positif pada harga saham perusahaan dan juga meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas akan diproksikan dengan menggunakan ROA. *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Likuiditas merupakan rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo yang mana jika semakin tinggi rasio likuiditas maka hal tersebut menunjukkan jika kondisi keuangan perusahaan sehat. Menurut (HOLZA & Wi, 2022) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencukupi apa yang menjadi kewajibannya, hal ini pula yang dipakai guna menampilkan tingkat keuangan ataupun kekayaan sebuah perusahaan. Pada penelitian ini rasio likuiditas akan diproksikan dengan menggunakan CR. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan. Likuiditas sebuah perusahaan dianggap baik jika angka *Current Ratio* yang dihasilkan tinggi, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang terlihat dari total aktiva, jumlah penjualan, harga pasar saham dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan dalam mengambil risiko yang dapat timbul dari bermacam hal yang dihadapi oleh perusahaan. Menurut (Willianti, 2020) dalam (Pratiwi & Herijawati, 2023) ukuran perusahaan ialah nilai seberapa tingkatan suatu entitas diukur dan dihitung dengan jumlah asset, laba, penjualan, beban pajak juga faktor lainnya pada tahun yang berkaitan sampai beberapa tahun. Perusahaan besar mempunyai risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki pengaruh kontrol yang lebih baik pada kondisi pasar, sehingga mereka mampu melewati persaingan ekonomi. Pada penelitian ini rasio ukuran perusahaan akan diproksikan dengan menggunakan *Size*.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif untuk penelitian menekankan pada studi data numerik (angka) yang telah mengalami metodologi statistik. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor bahan baku industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 sampai dengan 2022 sebanyak 72 perusahaan. Menurut data dari situs resmi BEI www.idx.co.id.

Menurut Sugiyono (2019) mengatakan bahwa sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini pendekatan *purposive sampling* digunakan sebagai strategi sampling didapatkan sebanyak 18 perusahaan sample.

Pengumpulan Data

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022	72
2	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap pada periode penelitian	(35)
3	Perusahaan yang tidak lulus uji outlier selama tahun 2019 - 2022	(19)
Jumlah Perusahaan Sampel		18
Jumlah data yang diteliti (n) = 18 x 4 Tahun		72

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengujian yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang diuji menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

Penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Metode analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi (R^2), regresi linear berganda, serta uji T dan uji F.

Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna mengumpulkan informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan informasi tersebut. Berikut adalah beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian :

Struktur Modal

Ialah beban hutang jangka panjang perusahaan dapat dilihat dari kebiasaan belanjanya yang tidak berubah. Investor dapat mengukur trade-off antara risiko dan keuntungan dengan melihat struktur modal perusahaan, yang mengungkapkan sejauh mana utang digunakan untuk investasi (Meliana & Susanti, 2024).

$$CR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah proses untuk menentukan seberapa baik aktivitas-aktivitas bisnis dilaksanakan untuk mencapai tujuan strategis, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melaksanakan penyempurnaan secara berkesinambungan (Okadi & Simbolon, 2023).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, serta kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikator yang dapat menggambarkan kondisi atau karakteristik sebuah organisasi atau perusahaan. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran (besar atau kecilnya) perusahaan, seperti jumlah karyawan yang bekerja dalam operasional perusahaan, total aktiva yang dimiliki, total penjualan yang dicapai dalam suatu periode, serta jumlah saham yang beredar.

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Asset})$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga/lembar saham}}{\text{Nilai Buku/lembar saham}}$$

III. HASIL

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.058	.425769059
a. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR, Size				
b. Dependent Variable: PBV				

Nilai *adjusted R-square* adalah sebesar 0,058, atau 5,8% sebagai hasil dari koefisien determinasi seperti yang ditunjukkan pada tabel di bagian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel independen (Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan) memiliki nilai R-square yang mendekati nol sehingga variabel independen memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Nilai Perusahaan).

Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.653	1.763		2.640	.010
	DER	.068	.127	.072	.533	.596
	ROA	-.690	1.092	-.087	-.632	.530
	CR	.092	.092	.156	.996	.323
	Size	-.139	.060	-.278	-2.322	.023
a. Dependent Variable: PBV						

- a) Variabel struktur modal yang diukur dengan *proxy Debt to equity ratio* (DER), menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,596 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian Hipotesis pertama yang menyatakan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (H1) ditolak.
- b) Variabel profitabilitas yang diukur dengan *proxy Return on asset* (ROA), menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,530 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian Hipotesis kedua yang menyatakan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (H2) ditolak.
- c) Variabel likuiditas yang diukur dengan *proxy Current ratio* (CR), menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,323 ($p > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian Hipotesis ketiga yang menyatakan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (H3) ditolak.
- d) Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *proxy size*, menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,023 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian Hipotesis keempat yang menyatakan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (H4) diterima.

2) Uji Hipotesis F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.514	4	.378	3.087	.002 ^b
	Residual	12.146	67	.181		
	Total	13.659	71			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, CR, Size

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikan $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variable struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian (H5) dapat diterima.

Pembahasan

Adapun beberapa poin yang menjadi Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu :

1. Struktur Modal (DER) yang memiliki nilai signifikasi sebesar $0,596 > 0,05$, maka menyebabkan H1 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh struktur modal yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas (ROA) yang memiliki nilai signifikasi sebesar $0,530 > 0,05$, maka menyebabkan (H2) ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas (CR) yang memiliki nilai signifikasi sebesar $0,323 > 0,05$, maka menyebabkan H3 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh likuiditas yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran Perusahaan (Size) yang memiliki nilai signifikasi sebesar $0,023 < 0,05$, maka menyebabkan H4 diterima yang artinya variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan yang memiliki nilai signifikasi sebesar $0,002 < 0,05$ maka menyebabkan H5 diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini melibatkan empat variabel independen, yaitu struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, sementara variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikan lebih besar α 0,05 (0,596 > 0,05).
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikan lebih besar α 0,05 (0,530 > 0,05).
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikan lebih besar α 0,05 (0,323 > 0,05).
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai signifikan lebih kecil α 0,05 (0,023 < 0,05).
5. Berdasarkan dari hasil uji Simultan (Uji F) dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari α 0,05 (0,002 < 0,05) yang berarti bahwa struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama –sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, N. B. D., & Salikim. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1).
- HOLZA, Z., & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 983–992.
- Hutasoit, F. E., & Yanti, L. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Hutang, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2018-2020). *Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2).
- Meliana, & Susanti, M. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Dalam Sub Sektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–8.
- Monica, & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1009–1021. jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros
- Okadi, N., & Simbolon, S. (2023). Pengaruh Leverage, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 183–191. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1980>
- Pratiwi, G., & Herijawati, E. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan , dan Likuiditas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021*. 3(1).
- Sari, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1–17.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wijaya, S. N., & Herijawati, E. (2024). *Pengaruh Auditor Switching , Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , dan Leverage terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022)*. 4(1).
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>